

## RINGKASAN

**Proses Pengeringan Teh Hitam Sistem CTC Di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari, Malang, Jawa Timur**, Yustika Nova Anggraini, NIM B31171019, Tahun 2019, Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Yana Suryana, MT (Pembimbing Utama)

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman di lingkungan industri. Mempelajari proses pengolahan teh menggunakan metode CTC, proses pengeringan teh dan mempelajari alat-alat yang digunakan dalam proses pengeringan teh.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan mulai 23 September – 14 Desember di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari, Malang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari, Lumajang.

Proses pengeringan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari, Malang meliputi sebagai berikut antara lain proses pengecekan mesin, penghidupan beberapa komponen mesin sebelum proses pengeringan, proses pengeringan dan mematikan mesin setelah proses pengeringan berakhir.

Proses pengeringan teh menggunakan mesin *Vibro Fluid Bed Dryer* (VFBD). Adapun bagian-bagian mesin *Vibro Fluid Bed Dryer* antara lain *trays*, *engkol aksentrik*, *thermometer inlet dan outlet*, *spreader*, *cyclone*, *dustractor*, *cold air blower*, *conveyor*. Kapasitas mesin pengering *Vibro Fluid Bed Dryer* sekitar 250 – 300 kg bubuk teh/jam dan kapasitas tungku pemanas sekitar 5m<sup>3</sup> kayu/ton teh kering. Proses pengeringan teh berlangsung pada saat setelah proses oksidasi enzimatis yang bertujuan mengurangi kadar air teh sampai menjadi 3 – 4% masuk dengan suhu *inlet* 110 – 130°C, dengan kemasakan bubuk 80 – 95°C dan suhu *outlet* 45 – 50 °C yang berlangsung selama 18-20 menit. Pengendalian mutu dan hasil proses pengeringan dilakukan dengan cara mengambil sampel bubuk teh 20 menit sekali untuk dilakukan uji inderawi dan uji kadar air. Hal ini untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi selama proses pengeringan.